

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI
ALTERNATIF MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 3 PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi**

**Oleh
SRI KUSBANDIYAH
NIM : 1123306187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sri Kusbandiyah

NIM : 1123306187

Jenjang : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Alternatif
Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV MI
Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten
Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 29 Agustus 2014

Saya yang Menyatakan,

Sri Kusbandiyah

NIM: 1123306187

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI
ALTERNATIF MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 3 PASIR KIDUL PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari SRI KUSBANDIYAH (NIM 1123306187) Program Studi Pendidikan Agama Islam Stain Purwokerto, telah diujikan tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

.....

.....

Pembimbing/Penguji

.....

IAIN PURWOKERTO

NIP.

Anggota Penguji

Anggota Penguji

.....

.....

Purwokerto, 2014

Ketua

.....

NIP.

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sri Kusbandiyah, NIM : 1123306187 yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI
ALTERNATIF MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 3 PASIR KIDUL PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, Agustus 2014

Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 196303101991031003

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI
ALTERNATIF MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 3 PASIR KIDUL PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SRI KUSBANDIYAH
NIM. 1123306187**

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Namun dalam kenyataan sering ditemui hasil dari evaluasi pembelajaran IPA belum mencapai KKM sehingga perlu ditindaklanjuti untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai adalah : untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Tahun 2013/2014.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

Jenis dan sifat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi : observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Kesimpulan penelitian bahwa pembelajaran IPA materi energi alternatif melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat. Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 14 siswa di kelas IV dapat dilihat sebagai berikut: Studi Awal jumlah siswa yang tuntas 6 orang atau 42,86%, Siklus I siswa yang tuntas 9 orang atau 64,29% siswa, Siklus II siswa yang tuntas 12 orang atau 87,51% siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 6 dan meningkat pada siklus I menjadi 9 siswa dan pada siklus II jumlah siswa tuntas belajar ada 12 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan dengan jumlah siswa tuntas belajar 87,51%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Pendekatan Kontekstual

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al Insyiroh ayat 5-7, dikutip dari Al-Qur'an dan terjemahannya, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005, hlm. 597)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta, atas do'a dan restunya.
- Suamiku dan anakku tercinta, atas do'a, kepercayaan, dukungan dan motivasinya yang tiada henti sehingga penulis merasa selalu bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan.
- Guru dan karyawan di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul
- Segenap guru dan karyawan di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul yang selalu memotivasi dalam penulisan skripsi.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Alternatif Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan kepada keluarganya, sahabatnya, serta semua umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tulus dan penuh hormat penulis sampaikan kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dan Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi.

6. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag, selaku Ketua Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran beliau untuk memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan, serta saran kepala penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepala MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang telah memberikan tempat dan waktu pada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Segenap guru dan siswa-siswa MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian lapangan.
11. Semua pihak yang telah mendukung dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akherat kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 29 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Siswa	10
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	12
3. Penilaian Hasil Belajar Siswa	14
B. Mata Pelajaran IPA	15
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	15

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA	16
3. Materi Penggunaan Energi Alternatif	19
C. Pendekatan Kontekstual	20
1. Pengerian Pendekatan Kontekstual	20
2. Kelebihan Pendekatan Kontekstual	23
3. Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	24
D. Rumusan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deksripsi Kondisi Awal	38
2. Hasil Penelitian Siklus I	39
3. Hasil Penelitian Siklus II	49
B. Analisis Data Penelitian Per Siklus	58
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69

B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif pada Siswa Kelas IV pada Observasi Awal	38
Tabel 4.2	Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siklus I.....	47
Tabel 4.3	Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siklus II	56
Tabel 4.4	Analisis Keterlaksanaan 7 Aspek Pendekatan Kontekstual pada Siklus I.....	58
Tabel 4.5	Analisis Keterlaksanaan 7 Aspek Pendekatan Kontekstual pada Siklus II.....	62
Tabel 4.6	Persentase Ketuntasan Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif pada Studi Awal, Siklus I, dan Siklus II	67

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	PTK Model Lewin	31
Gambar 4.1	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif, Studi Awal.....	39
Gambar 4.2	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif, Siklus I.....	47
Gambar 4.3	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif, Siklus II	56
Gambar 4.4	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Energi Alternatif Studi Awal Siklus I dan Siklus II	67



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus I
3. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus I
4. Soal Evaluasi Siklus I
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
7. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus II
8. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus II
9. Soal Evaluasi Siklus II
11. Hasil Evaluasi Studi Awal Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pasir Kidul
12. Hasil Evaluasi Siklus I Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pasir Kidul
13. Hasil Evaluasi Siklus II Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pasir Kidul
14. Paduan Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Materi Energi Alternatif Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pasir Kidul
15. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1
16. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2
17. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1
18. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2
19. Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran Materi Energi Alternatif Siklus I
20. Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran Materi Energi Alternatif Siklus II

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI
ALTERNATIF MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 3 PASIR KIDUL PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SRI KUSBANDIYAH
NIM. 1123306187**

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Namun dalam kenyataan sering ditemui hasil dari evaluasi pembelajaran IPA belum mencapai KKM sehingga perlu ditindaklanjuti untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai adalah : untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Tahun 2013/2014.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

Jenis dan sifat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi : observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Kesimpulan penelitian bahwa pembelajaran IPA materi energi alternatif melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat. Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 14 siswa di kelas IV dapat dilihat sebagai berikut: Studi Awal jumlah siswa yang tuntas 6 orang atau 42,86%, Siklus I siswa yang tuntas 9 orang atau 64,29% siswa, Siklus II siswa yang tuntas 12 orang atau 87,51% siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 6 dan meningkat pada siklus I menjadi 9 siswa dan pada siklus II jumlah siswa tuntas belajar ada 12 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan dengan jumlah siswa tuntas belajar 87,51%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Pendekatan Kontekstual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan pemerintah adalah pendidikan tingkat dasar atau yang sering disebut SD/MI. Pendidikan dapat dilihat sebagai proses dan sekaligus tujuan. Asumsi dasar pendidikan tersebut memandang pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat (Sri Sulistiyorini, 2007: 1). Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saekhan Muchith, 2007: 7).

Implementasi pendidikan di sekolah dasar atau sederajat terangkum dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusia yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subyek pokoknya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI adalah IPA. Menurut Rom Harre (Hendro dan Jenny R.E. Kaligis, 1993: 4), IPA adalah kumpulan teori yang telah diuji kebenarannya yang menjelaskan tentang pola-pola keteraturan dan gejala alam yang diamati secara seksama. Pendapat Harre ini

memuat dua hal yang penting yaitu *Pertama* bahwa IPA suatu kumpulan pengetahuan pengetahuan yang berupa teori-teori. *Kedua*, bahwa teori-teori itu berfungsi untuk menjelaskan gejala alam.

Menurut Mulyasa (2010: 110), pelaksanaan pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Namun demikian, pada kenyataan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mata pelajaran IPA bagi sebagian siswa sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Kondisi ini jika tidak ditindaklanjuti tentu akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Rendahnya hasil belajar IPA juga ditemui pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat khususnya pada Standar Kompetensi memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kompetensi dasar energi dan penggunaannya. Dari hasil observasi awal terhadap nilai mata pelajaran IPA pada materi tersebut diperoleh data dari 14 siswa, jumlah yang tuntas belajar atau mampu mencapai target KKM yang diharapkan sebesar ≥ 70 baru ada 6 siswa atau 42,86% sementara ketuntasan kelas atau klasikal yang ditargetkan sekolah adalah siswa mencapai KKM $\geq 80\%$. Temuan tersebut tentu jauh dari harapan. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi alternatif menunjukkan adanya penyebab yang mendasar khususnya berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui penyebab munculnya permasalahan tersebut maka peneliti melalui kesepakatan guru dan kepala sekolah melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA.

Dari hasil pelaksanaan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2014, diperoleh catatan bahwa yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pasir Kidul Purwokerto Barat meliputi :

1. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitasnya lebih banyak didominasi guru
2. Pembelajaran bersifat monoton terpusat pada penjelasan guru.
3. Media yang digunakan hanya berupa gambar-gambar sederhana yang sering ditemui siswa.

Kondisi tersebut menyebabkan muncul permasalahan seperti pada siswa, yaitu:

1. Aktivitas siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran rendah
2. Kemauan belajar rendah, dan siswa menjadi pasif.
3. Hasil belajar siswa yang rendah dan tidak mencapai KKM.

Dari perolehan data nilai dan catatan observasi maka dilakukan diskusi dengan guru teman sejawat untuk menentukan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi alternatif. Pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan anak secara penuh (*active learning*) dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan kepada anak didik untuk melakukan pembelajaran secara aktif. Alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya segera mengatasi kondisi yang ada maka diputuskan untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif

melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan usaha dsb (Em Zul Fajri, dkk, 2006: 820). Adapun yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Sebelum mengacu pada pengertian hasil belajar, yang dimaksud hasil adalah segala sesuatu yang diperoleh dari jerih payah (Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, 2006: 351). Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah proses internal yang kompleks yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 18).

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil yang akan dicapai manusia dari pengalaman belajar.

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil evaluasi yang diperoleh setelah adanya proses interaksi dalam diri siswa melalui proses belajar di sekolah.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2010: 110).

4. Materi Energi Alternatif

Materi energi alternatif merupakan materi pembelajaran IPA yang diberikan pada siswa kelas IV yang termasuk dalam SK (3) memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan KD (3.1) mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya, dan KD (3.2) menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya (Silabus Kelas IV KTSP, 2006).

5. Pendekatan Kontekstual

Menurut Zainal Aqib (2013: 1), pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam

bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

6. MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul

Adalah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Dari defisini tersebut maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Alternatif Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas IV MI Ma;arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” adalah proses atau usaha untuk meningkatkan penguasaan yang dikembangkan dalam mata pelajaran IPA materi energi alternatif yang pelaksanaannya melalui cara penyajian pembelajaran dimana siswa dilibatkan untuk mengamati situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umu dari penelitian ini adalah: “Apakah melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara khusus tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

b. Tujuan Khusus

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alternatif melalui pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh guru kelas IV di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru mengenai perlunya penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Kompetensi Dasar Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan KD energi dan penggunaannya pada materi energi alternatif.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan

sehari-hari dengan KD energi dan penggunaannya pada materi energi alternatif pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat.

b. Bagi Siswa

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan pendekatan kontekstual.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran IPA Kompetensi Kompetensi Dasar Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan KD energi dan penggunaannya pada materi energi alternatif melalui pendekatan kontekstual.

c. Bagi Sekolah

Membantu meningkatkan kualitas sekolah karena adanya peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan mengajar guru.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab, yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang : hasil belajar IPA, pendekatan kontekstual, peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan kontekstual, dan hipotesis tindakan.

BAB III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus, dan pembahasan.

BAB V Penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain itu penulis juga melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran IPA materi energi alternati melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi alteratif pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat.

Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 12 siswa di kelas IV dapat dilihat sebagai berikut: Studi Awal jumlah siswa yang tuntas 6 orang atau 42,86%, Siklus I siswa yang tuntas 9 orang atau 64,29% siswa, Siklus II siswa yang tuntas 12 orang atau 87,51% siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 6 dan meningkat pada siklus I menjadi 9 siswa dan pada siklus II jumlah siswa tuntas belajar ada 12 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan dengan jumlah siswa tuntas belajar 87,51%.

Jadi pendekatan kontekstual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi alternatif pada siswa kelas IV Semester 2 MI Ma'arif NU 3 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual kelas IV MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Purwokerto Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi sumbangan dan masukan pengetahuan serta pengalaman bagi guru tentang pentingnya melakukan perbaikan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual bagi siswa sekolah dasar dapat diarahkan untuk kegiatan yang menciptakan keberanian siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diva Publisher. 2006.
- Soleh, Moh. *Metode Edu Traitment*. Jogjakarta: Diva Press. 2012.
- Haryanto. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Hendro dan Jenny R.E. Kaligis, 1993. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Kholil, Syukur. *Teori Komunikasi*. Bandung: Cita Pustaka. 2009.
- Muchith, Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSail Media Group. 2007.
- Mulyasa, Enco. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mulyasa, Enco. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jakarta: Ar Ruzz Media. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2006.
- Sudjana, Nana. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.

Sulityorini, Sri. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2007.

Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica. 2013.

Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Trianto. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya. 2011.

Wijaya, Juana. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Inti Media. 2004.

Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1983.



IAIN PURWOKERTO